

## Nilai Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Husein Mutahar Pada Buku Siswa Sekolah Dasar

Dhea Anggita Vernanda<sup>1</sup>, Fifi Alaydia Putri<sup>2</sup>, Kurnia Puji Lestari<sup>3</sup>,  
Rian Damariswara<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

E-mail : [dheaanggita55@gmail.com](mailto:dheaanggita55@gmail.com)<sup>1</sup>, [fifiputri1920@gmail.com](mailto:fifiputri1920@gmail.com)<sup>2</sup>, [kurniapujilestari820@gmail.com](mailto:kurniapujilestari820@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[riandamar08@unpkediri.ac.id](mailto:riandamar08@unpkediri.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** *In developing children's character, the role of the teacher also has an important role as the main figure in schools in guiding and educating children. Giving songs to instill character values according to the level of child development. Husein Mutahar's children's song was chosen as the object of research because of several considerations, namely as follows: (1) Husein Mutahar's children's song can be learned at all levels of education, (2) Husein Mutahar's children's song is able to evoke a spirit of nationalism, (3) children's song Husein Mutahar's work tells about gratitude because Indonesia has become independent, (4) awakens a sense of nationalism and love for the motherland, especially Indonesian youth. This type of research is literature research with a qualitative approach, because it is done by reading, researching, understanding, criticizing and evaluating. The analytical method used is qualitative analysis. Based on the results and discussion, it can be concluded that there are three children's songs by Husein Mutahar in the elementary school students' books. There are 13 character values based on character values.*

**Keywords:** *character value, song by Husein Mutahar*

**Abstrak.** Dalam mengembangkan karakter anak, peran guru juga memiliki peran penting sebagai figur utama di sekolah dalam membimbing dan mendidik anak. Pemberian lagu untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Lagu anak karya husein Mutahar di pilih sebagai objek penelitian karna beberapa pertimbangan yaitu sebagai berikut : (1) lagu anak karya Husein Mutahar dapat dipelajari pada semua jenjang pendidikan, (2) lagu anak karya Husein Mutahar mampu membangkitkan jiwa nasionalisme, (3) lagu anak karya Husein Mutahar menceritakan tentang rasa syukur karna Indonesia telah merdeka, (4) membangkitkan rasa Nasionalisme dan cinta tanah air khususnya para pemuda Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur dengan pendekatan kualitatif, karena dilakukan dengan cara membaca, meneliti, memahami, mengkritisi dan mengevaluasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga lagu anak karya Husein Mutahar dalam buku siswa sekolah dasar. Terdapat 13 nilai karakter berdasarkan nilai karakter.

**Kata kunci:** nilai karakter, lagu karya Husein Mutahar

## **LATAR BELAKANG**

Menurut Urbayatun (2019:1) Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang unik dan membutuhkan perhatian khusus. Perkembangan kognitif anak SD berada pada pra operasional konkret sehingga dalam belajar akan lebih mudah menerima informasi yang kontekstual. Pada kelas satu dan dua, anak belajar fakta melalui kejadian-kejadian nyata di sekitarnya. Pada siswa kelas tiga, anak sudah mampu membuat generalisasi dari konsep yang didapat dari pengalaman konkret dunia nyata. Sedangkan pada kelas 4, 5, dan 6 siswa mulai mampu melihat penerapan dari konsep konsep yang ditemukan sebelumnya. Berdasarkan karakteristik siswa dan menyajikan pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi siswa. Namun demikian, permasalahan kerap terjadi akibat pengetahuan guru yang beragam terhadap perkembangan anak.

Dalam mengembangkan karakter anak, peran guru juga memiliki peran penting sebagai figur utama di sekolah dalam membimbing dan mendidik anak. Guru sebagai orang tua anak di sekolah. Untuk itu keberhasilan prestasi belajar anak tergantung dari tingkat kemampuan guru dalam membuat iklim proses belajar mengajar yang nyaman dan kondusif, kesejahteraan, serta budaya sekolah merupakan aspek keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar (Agustina,2018).

Febriani, Laila, Damariswara (2022:902) menjelaskan salah satu upaya untuk menanamkan nilai nilai karakter pada anak sekolah dasar yaitu dapat dilakukan dengan cara pendidikan musik. Hal ini sangat logis karena musik bukan bentuk seni yang berdiri sendiri dan hanya dinikmati untuk kepentingan pribadi musik merupakan bagian integral dari suatu budaya yang sedikit banyak akan saling mempengaruhi dengan perilaku pada anak anak di era zaman sekarang. Pemberian lagu untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pada saat ini anak-anak lebih akrab dengan lagu-lagu populer yang sebenarnya diperuntukkan untuk orang yang sudah dewasa yang liriknya kurang mendidik. Karakter siswa akan terbentuk jika siswa dapat menangkap dan meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Mengetahui tentang pentingnya lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, maka sebaiknya orang tua dan guru sebagai pendidik berusaha meminimalisir dampak negatif dari langkanya lagu anak dimasa sekarang dan harus mampu mengenalkan lagu-lagu yang disukai oleh anak dan disesuaikan dengan usia anak Febriani, Laila, Damariswara (2022:903).

Salah satu contohnya lagu karya Husein Mutahar yang pernah populer di zamannya dan bersifat ceria serta dekat dengan dunia anak-anak yang sekarang bisa kita temukan dibuku pegangan siswa yang diberikan oleh sekolah dasar lagu anak karya Husein Mutahar merupakan fokus dari penelitian ini. Lagu anak karya husein Mutahar di pilih sebagai objek penelitian karna beberapa pertimbangan yaitu sebagai berikut : (1) lagu anak karya Husein Mutahar dapat dipelajari pada semua jenjang pendidikan, (2) lagu anak karya Husein Mutahar mampu membangkitkan jiwa nasionalisme, (3) lagu anak karya Husein Mutahar menceritakan tentang rasa syukur karna Indonesia telah merdeka, (4) membangkitkan rasa Nasionalisme dan cinta tanah air khususnya para pemuda Indonesia. Lagu karya Husein Mutahar perlu dikaji untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut sehingga akan membentuk karakter dan moral generasi anak Indonesia serta menemukan pengetahuan yang tersirat dalam lagu tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

Nilai karakter adalah sesuatu yang dapat diteladani dan dijadikan pelajaran. Muslich (2011: 84) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada seseorang untuk membentuk watak yang lebih baik, yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, dan negara menjadi manusia yang sempurna. Sejalan dengan pendapat tersebut, Samani (2011: 45) menyampaikan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa atau karsa. Nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai kemanusiaan yang berupa pengalaman dan penghayatan manusia mengenai hal-hal yang berharga bagi hidup manusia. Nilai tersebut akan membentuk sikap dan kepribadian peserta didik pada hidup yang baik. Nilai-nilai di atas terinternalisasi melalui pembelajaran di sekolah Kabul Budiono (2007:29).

Pembangunan pendidikan karakter bagi anak usia SD sangat penting sekali karena dapat memberikan manfaat yang sangat luar biasa diantaranya yaitu: menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhannya, orang tuanya dan kepada orang-orang di sekitarnya serta memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin. Pengembangan nilai-nilai karakter bertujuan untuk menghasilkan siswa yang baik perilakunya. Kebaikan perilaku yang dimaksud diwujudkan dalam kepribadian yang bijaksana, beretika, bermoral, bertanggung jawab, berorientasi masyarakat, dan disiplin

diri." Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dapat menjadi dasar pembentukan perilaku bagi manusia. Nilai-nilai karakter terbentuk dari tiga hal yang saling berhubungan. Ketiga hal tersebut, terdiri atas moral knowing, moral feeling, and moral action. Karakter diawali dari pengetahuan terhadap baik atau buruknya nilai, nilai yang baik akan dijaga dan terus dibina. Nilai-nilai yang diyakini kebaikannya diwujudkan dalam tindakan nyata hingga melekat dalam diri seseorang. Terdapat contoh dari nilai-nilai karakter yaitu dengan menghormati pada yang lebih tua, menyayangi kepada yang lebih muda, dan menggunakan bahasa yang tepat dalam berbicara dengan orang lain. Berdasarkan definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan bentuk kepribadian atau watak seseorang yang berasal dari kumpulan kebajikan dan diwujudkan sebagai kebiasaan dengan perilakunya sesuai etika atau kaidah moral.

Menurut Moeliono (Peny, 2003: 624), kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya. Menurut KBBI, makna lagu adalah ragam yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya). Sedangkan lirik lagu, merupakan susunan/rangkaian kata yang bernada, lirik lagu memang tidak semudah menyusun karangan, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. Menurut Sayuti (1985: 13), puisi (lirik lagu) merupakan susunan kata yang ditiap barisnya memiliki rima atau persajakan tertentu. Sebuah lirik lagu pasti memiliki struktur makna dan struktur bentuk. Lirik lagu sebenarnya sama dengan puisi, dikarenakan keduanya memiliki persamaan dalam struktur bentuk dan makna.

Menurut Jamalus (1988: 2), yang dikatakan oleh Agustyarini, (2009) lirik dan lagu merupakan dua komponen yang berbeda tetapi sulit dipisahkan jika telah dipadukan menjadi satu. Lirik adalah kata-kata yang terdapat pada lagu, sementara lagu adalah hasil karya seni yang diperdengarkan dengan menggunakan suara nyanyian atau dengan menggunakan alat-alat musik. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu adalah kata-kata yang berirama dan diberi nada-nada hingga membentuk harmonisasi agar tercipta sebuah musik.

Penelitian dilakukan oleh Nita Rohmah Febriani bahwa terdapat tiga puluh lagu anak karya A.T Mahmud yang ada pada buku siswa Sekolah Dasar. Tujuh belas nilai-nilai karakter berdasarkan nilai-nilai Pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional pada UU N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca,

tanggung jawab, toleransi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur dengan pendekatan kualitatif, karena dilakukan dengan cara membaca, meneliti, memahami, meneliti, mengkritisi dan mengevaluasi karya sastra dengan tujuan untuk mengetahui tentang Husein Mutahar dan tokoh-tokoh yang terkandung dalam lagu tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang terdiri dari empat tahap yaitu. reduksi data, display, deskripsi, dan menarik serta memverifikasi kesimpulan dari data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Lagu Karya Husein Mutahar**

Lagu anak karya Husein Mutahar dipilih sebagai objek penelitian karena beberapa pertimbangan yaitu sebagai berikut: (1) lagu anak karya Husein Mutahar dapat dipelajari pada semua jenjang pendidikan, karena liriknya yang sederhana, (2) lagu anak karya Husein Mutahar memiliki nilai-nilai karakter dan bersifat menghibur, (3) lagu anak karya Husein Mutahar sangat relevan dengan pembelajaran Tematik kurikulum 2013, (4) lagu anak karya Husein Mutahar membawa tema-tema yang menarik untuk dinyanyikan sendiri maupun bersama teman-teman. Proses penciptaan lagu anak itu sendiri seperti disampaikan oleh Husein Mutahar (Karsono, 2011), mengatakan bahwa ide penciptaan lagu anak yang selama ini dibuat bersumber pada tiga hal yaitu, perilaku anak-anak, pengalaman masa kecil, dan pesan pendidikan yang akan disampaikan pada anak-anak lewat lagu-lagunya. Lagu anak karya Husein Mutahar perlu dikaji untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut sehingga akan membentuk karakter dan moral generasi anak Indonesia serta menemukan pengetahuan yang tersirat dalam lagu tersebut.

Lagu anak karya Husein Mutahar yang terdapat pada buku siswa Sekolah Dasar diantaranya dapat tersaji dalam tabel 1

Tabel 1. Lagu Karya Husein Mutahar yang ada dalam Buku Siswa SD

No	Kelas	Judul Lagu
1	Kelas 3	Hymne Pramuka
2	Kelas 5	Syukur
		Hari Merdeka
		Dirgahayu Indonesiaku

Lagu adalah suatu kombinasi musik yang terdiri dari melodi dan lirik atau sebuah komposisi kata dan musik, yang memiliki harmoni, irama, dan bait serta memiliki struktur yang berupa pengulangan-pengulangan syair dan korus, yang bisa diiringi dengan instrumen musik atau tanpa instrumen (Ratminingsih). Menurut Sudjana dalam Meliyani (2009:22) Kelebihan media lagu adalah dapat diputar berulang kali sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan daya imajinasi siswa, sangat efektif untuk pembelajaran bahasa dan pengadaan programnya sangat mudah (Zulfa bakar).

Lagu-lagu anak bertujuan mengembangkan kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, moral dan nilai agama, kognitif, serta seni yang tercakup dalam tiga rumpun pengembangan, yaitu (1) pengembangan moral dan nilai agama, serta kemampuan dasar bahasa, (2) kognitif, dan (3) praakademik. Melalui kegiatan bernyanyi, anak-anak dapat mengembangkan bahasa baik menghafal lirik lagu maupun artikulasi dalam mengucapkan setiap kata. Kemampuan anak-anak menyanyikan lagu melibatkan beberapa hal, yaitu kemampuan mengingat melodi lagu, kemampuan merasakan irama, dan kemampuan mengingat lirik lagu. Gardner menyebut fungsi musik meningkatkan kemampuan mengingat dan kemampuan bahasa.

Lagu pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan bernyanyi siswa akan merasa senang, tenang dan damai. dengan berlagu siswa akan dapat dengan mudah mengekspresikan suasana hatinya. Siswa juga dapat mengungkapkan melalui kata-kata maupun dengan gerakan. Dengan lagu yang disampaikan memiliki pesan yang terkandung dalam lirinya mengenai konsep pembelajaran. Bahasa yang sederhana pada lagu yang diberikan siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran. Ketertarikan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik merupakan factor internal siswa dalam keberhasilan belajar siswa, selain kecerdasan, bakat, motivasi dan emosi siswa (Wardani, 2010).

Dengan kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa lagu anak memiliki peranan yang sentral dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, yakni sebagai sarana ekspresi diri dan pendidikan dalam rangka meningkatkan hidup dan kualitas manusia. Hal ini agaknya tidak jauh

berbeda dengan pendapat Goble (1987) bahwa lagu anak dapat menjadi sarana aktualisasi diri anak. Pernyataan ini sejajar dengan pandangan A.T. Mahmud yang mengemukakan bahwa lagu anak tidak selamanya bersifat hiburan saja. Dalam situasi masyarakat yang memburuk, lagu anak juga menampilkan perannya yang sangat besar. Lagu anak dapat disajikan dalam berbagai bentuk tema seperti teka-teki, puisi, nyanyian, julukan, keindahan alam, keluarga, cuaca, keadaan alam, hewan, flora dan fauna, dan perilaku.

## 2. Nilai-nilai Karakter

Nilai-nilai Dasar Dalam Pendidikan Karakter Dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025 ditegaskan bahwa karakter merupakan hasil keterpaduan empat bagian, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa. Olah hati terkait dengan perasaan sikap dan keyakinan/ keimanan, olah pikir berkenaan dengan proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan inovatif, olah raga terkait dengan proses persepsi, kesiapan, peniruan, manipulasi, dan penciptaan aktivitas baru disertai sportivitas, serta olah rasa dan karsa berhubungan dengan kemauan dan kreativitas yang tecermin dalam kepedulian, pencitraan, dan penciptaan kebaruan (Pemerintah RI, 2010: 21).

Nilai-nilai karakter yang dijiwai oleh sila-sila Pancasila pada masing-masing bagian tersebut, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Karakter yang bersumber dari olah hati antara lain beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik;
- b. Karakter yang bersumber dari olah pikir antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi Ipteks, dan reflektif.
- c. Karakter yang bersumber dari olah raga/kinestetika antara lain bersih, dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih; dan
- d. Karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa antara lain kemanusiaan, saling menghargai, gotong royong, kebersamaan, ramah, hormat, toleran, nasionalis, peduli, kosmopolit (mendunia), mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air (patriotis), bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja.

Dari nilai-nilai karakter di atas, Kementerian Pendidikan Nasional (sekarang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) mencanangkan empat nilai karakter utama yang menjadi ujung tombak penerapan karakter di kalangan peserta didik di sekolah, yakni jujur (dari olah hati), cerdas (dari olah pikir), tangguh (dari olah raga), dan peduli (dari olah rasa dan karsa). Dengan demikian, ada banyak nilai karakter yang dapat dikembangkan dan diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah. Menanamkan semua butir nilai tersebut merupakan tugas yang sangat berat. Oleh karena itu, perlu dipilih nilai-nilai tertentu yang diprioritaskan penanamannya pada peserta didik. Direktorat Pembinaan SMP Kemendiknas RI mengembangkan nilai-nilai utama yang disarikan dari butir-butir standar kompetensi lulusan (Permendiknas No. 23 tahun 2006) dan dari nilai-nilai utama yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Depdiknas RI Pusat Kurikulum Kemendiknas, (2009: 9-10) Dari kedua sumber tersebut nilai-nilai utama yang harus dicapai dalam pembelajaran di sekolah (institusi pendidikan) di antaranya adalah:

- a. Kereligiusan, yakni pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.
- b. Kejujuran, yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan p(ihak lain).
- c. Kecerdasan, yakni kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas secara cermat, tepat, dan cepat.
- d. Ketangguhan, yakni sikap dan perilaku pantang menyerah atau tidak pernah putus asa ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehingga mampu mengatasi kesulitan tersebut dalam mencapai tujuan.
- e. Kedemokratisan, yakni cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

Tabel 2 nilai-nilai karakter pada lagu anak karya Husein Mutahar yang terdapat pada buku siswa sekolah dasar

Kelas	Judul lagu	Nilai karakter
Kelas 3	Hymne Pramuka	Kerjasama, kepentingan agama, kepentingan bangsa, kepentingan negara, semangat kebersamaan, persaudaraan, keikhlasan dan tolong menolong
Kelas 5	Syukur	Religious, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air.
	Hari Merdeka	Kerja keras, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan menghargai prestasi, rasa memiliki, patriotisme, kesetiaan.
	Dirgahayu Indonesiaku	Patriotisme, persatuan, kemandirian, keberagaman, ketulusan, dan kejujuran.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai nilai karakter yang terkandung dalam lagu Husein Mutahar yang terdapat pada buku siswa sekolah dasar. Nilai karakter tersebut adalah nilai karakter Kerjasama, kepentingan agama, kepentingan bangsa, kepentingan negara, semangat kebersamaan, persaudaraan, keikhlasan dan tolong menolong, Religious, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air, Kerja keras, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan menghargai prestasi, rasa memiliki, patriotisme, kesetiaan, Patriotisme, persatuan, kemandirian, keberagaman, ketulusan, dan kejujuran.

Salah satu contoh nilai karakter religious pada lagu “Syukur” yaitu mengandung unsur-unsur religius yang menunjukkan rasa syukur dan pengabdian kepada Tuhan. Lirik atau tema lagu ini mungkin mencerminkan ungkapan terima kasih, doa, atau pemahaman akan keagungan Tuhan. Lagu ini juga mungkin memiliki pesan atau nuansa semangat kebangsaan yang menginspirasi rasa bangga terhadap negara dan budaya kita. Mungkin terdapat lirik-lirik yang memotivasi untuk berjuang, menginspirasi persatuan, atau mengekspresikan kecintaan terhadap Indonesia sebagai negara dan masyarakatnya. juga mencerminkan nilai cinta tanah air yang kuat. Lirikny mungkin menggambarkan rasa cinta, kasih sayang, dan kepedulian terhadap Indonesia sebagai tanah air yang indah. Mungkin juga terdapat penghormatan terhadap sejarah, tradisi, atau kekayaan alam Indonesia.

Salah satu contoh lagi nilai karakter yang terkandung pada lagu “Hari Merdeka” semangat kebangsaan. Hal itu ditunjukkan pada lirik lagu “Sekali merdeka tetap merdeka Selama hayat masih dikandung badan Kita tetap setia tetap sedia Mempertahankan Indonesia Kita tetap setia tetap sedia Membela negara kita” lagu ini mengajarkan siswa untuk pentingnya ketekunan, keberanian, dan ketabahan dalam menghadapi rintangan.

Salah satu cara untuk membentuk karakter adalah dengan cara memperkenalkan lagu wajib nasional Indonesia, karena lagu lagu tersebut sarat dengan nilai nilai positif dan pesan moral didalamnya. Nilai moral yang disisipkan dalam lirik lagu nasional mengandung semangat nasionalisme yang dapat menjadi modal dasar pembentukan karakter (Widjanarko, 2019).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga lagu anak karya Husein Mutahar dalam buku siswa sekolah dasar. Terdapat 13 nilai karakter berdasarkan nilai karakter yaitu karakter Kerjasama, kepentingan agama, kepentingan bangsa, kepentingan negara, semangat kebersamaan, persaudaraan, keikhlasan dan tolong menolong, Religious, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air, Kerja keras, dan menghargai prestasi, rasa memiliki, patriotisme, kesetiaan, Patriotisme, persatuan, kemandirian, keberagaman, ketulusan, dan kejujuran.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bernyanyilah Anak Indonesia: Lagu sebagai Sarana untuk Membantu Perkembangan Anak. (n.d.). (n.p.): PT Kanisius.
- Febriani, NR, Laila, A., & Damariswara, R. (2022). Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Karya AT Mahmud Pada Buku Siswa Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* , 8 (2), 901-908.
- Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran. (n.d.). (n.p.): IAIN Pontianak Press.
- Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013. (2018). (n.p.): Deepublish.
- MENGAGAS KAJIAN LINGUISTIK INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN. (2021). (n.p.): UNISMA PRESS.
- MENGAGAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN. (2021). (n.p.): UNISMA PRESS.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.